

## Menelusuri Jejak Pemimpin: Refleksi Kritis terhadap Paradigma Kepemimpinan

Lia Fitriani<sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Roy Cahya Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Mercu Buana, Indonesia

\*Corresponding author: [liay.fitriani20@gmail.com](mailto:liay.fitriani20@gmail.com)

**Abstrak** - Artikel ini adalah sebuah review yang merupakan pembacaan secara kritis pada buku panduan yang menginspirasi dan memberikan motivasi bagi pembacanya yang berjudul *The Leader Habit* karya Martin Lanik. Martin mencurahkan isi pikirannya, bahwa kebiasaan seorang pemimpin yang sukses dapat dipelajari dan bukan semata-mata berasal dari bakat alamiah, Martin menekankan bahwa menjadi seorang pemimpin yang hebat melibatkan proses belajar seumur hidup, sehingga terbitlah buku yang berjudul *The Leader Habit*. Metode studi ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi pada objek buku yang dimaksud di atas. Hasil studi menunjukkan bahwa buku ini memberikan wawasan yang berharga tentang menjadi seorang pemimpin yang hebat melibatkan proses belajar seumur hidup, untuk menjadi seorang pemimpin yang hebat memang tidak mudah dan perlu waktu yang tidak sebentar dengan menjalani langkah satu demi satu maka akan membangun fondasi untuk menjadi seorang pemimpin. menggambarkan secara jelas dan terperinci tentang mekanisme pembentukan kebiasaan dan strategi yang dapat diterapkan untuk membentuk kebiasaan yang sukses dan menyoroti peran lingkungan dalam membentuk kebiasaan, memberikan panduan praktis tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan kebiasaan positif.

**Kata Kunci:** Jejak, kritis, paradigma, pemimpin, refleksi

**Abstract** - This article is a review that is a critical reading of a guidebook that inspires and motivates its readers entitled *The Leader Habit* by Martin Lanik. Martin poured out his thoughts, that the habits of a successful leader can be learned and not merely come from natural talent, Martin emphasized that being a great leader involves a lifelong learning process, so a book entitled *The Leader Habit* was published. The method of this study is descriptive qualitative with content analysis techniques on the book's object referred to above. The results of the study show that this book provides valuable insights into becoming a great leader and involves a lifelong learning process, to become a great leader is not easy and it takes a long time to go through the steps one by one it will build the foundation to become a leader. clearly and in detail about the mechanisms of habit formation and strategies that can be applied to form successful habits and highlight the role of the environment in forming habits, providing practical guidance on how to create an environment that supports positive habit change.

**Keywords:** Critical, leader, paradigm, reflection, trail

### PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kata menyimak dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna

dengan mendengar dan mendengarkan. Sesungguhnya keterampilan bahasa tidak mungkin meninggalkan kemampuan membaca dan menulis. Namun jika dipelajari lebih jauh, dari kata itu memiliki perbedaan yang terdapat pada pengertiannya. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan | 203 mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai. Ada istilah seperti ini Membaca adalah jendela dunia, hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya buku karena memberikan banyak pengetahuan kepada manusia.

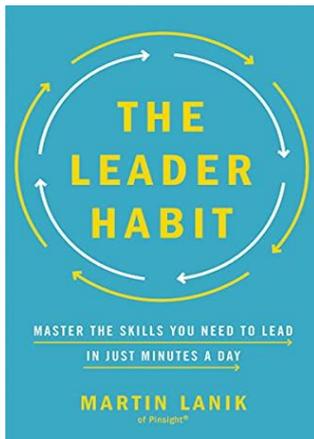
Menurut Sitepu (2012) Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Menurut Kurniasih (2014) Buku merupakan buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dan juga dilengkapi dengan gambar serta daftar pustaka. Di dalam kehidupan ini setiap orang ingin merasakan sebuah kebahagiaan. Hal ini sangat berkaitan erat dengan lingkungan dimana seseorang tersebut tinggal dan melakukan sebuah kegiatan. Bahagia itu sederhana, namun untuk merasakan sebuah kebahagiaan butuh proses yang harus dilalui, karena bahagia itu kita yang ciptakan dan rasakan sendiri, dimulai dari cara berfikir yang positif. Dari buku ini kita akan menemukan apa kebahagiaan itu dan bagaimana cara menemukannya.

Buku ini adalah karya dari Martin Lanik yang berjudul *"The Leader Habit"*, diterbitkan oleh Amacom, pada tahun 2018 berisikan 256 halaman. Dan merupakan buku yang memiliki kisah yang bermakna dan inspiratif di setiap lembarannya yang sengaja ditulis oleh Martin Lanik adalah penulis utama buku *Memperbaiki Anak Tangga yang Rusak: Mengatasi Bias dalam Jalur Kepemimpinan* serta penulis buku terlaris *The Leader Habit*. Beliau menjabat sebagai CEO Pindsight, sebuah perusahaan konsultan berbasis di Denver yang membantu perusahaan-perusahaan membawa keadilan dalam pemilihan, pengembangan, dan suksesi pemimpin. Martin Lanik adalah kolumnis opini untuk majalah CEO WORLD. Martin Lanik menekankan bahwa menjadi seorang pemimpin yang hebat melibatkan proses belajar seumur hidup. Buku ini menyoroti pentingnya mengubah pandangan tentang kepemimpinan sebagai keterampilan yang dapat dikembangkan, bukan sekadar bakat bawaan. Lanik menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan yang baik sebagian besar terdiri dari perilaku yang dapat dipelajari, dan buku ini memberikan panduan tentang bagaimana membentuk kebiasaan-kebiasaan kecil yang secara bertahap membentuk dasar-dasar kepemimpinan yang kuat. Dengan demikian, buku ini menekankan betapa pentingnya dedikasi dan komitmen untuk terus belajar dan mengasah keterampilan kepemimpinan sepanjang hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dan Taylor, 1992). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Darmadi, 2013). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), di mana mereka mengartikan bahwa penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Judul	: The Leader Habit
Penulis	: Martin Lanik
Penerbit	: AMACOM; Illustrated edition, 2018
Bahasa	: Inggris
Jumlah Halaman	: 256 halaman
Berat Barang	: 16 ons
Ukuran Buku	: 6.25 x 1 x 9.25 inci
ISBN-10	: 0814439349
ISBN-13	: 978-0814439340

**Gambar.** Informasi Buku  
Sumber: Amazon.com

Buku "*The Leader Habit*" karya Martin Lanik merangkum bahwa kebiasaan seorang pemimpin yang sukses dapat dipelajari, dan bukan semata-mata berasal dari bakat alamiah. Lanik menekankan bahwa menjadi seorang pemimpin yang hebat melibatkan proses belajar seumur hidup. Buku ini menyoroti pentingnya mengubah pandangan tentang kepemimpinan sebagai keterampilan yang dapat dikembangkan, bukan sekadar bakat bawaan. Lanik menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan yang baik sebagian besar terdiri dari perilaku yang dapat dipelajari, dan buku ini memberikan panduan tentang bagaimana membentuk kebiasaan-kebiasaan kecil yang secara bertahap membentuk dasar-dasar kepemimpinan yang kuat.

Dengan demikian, buku ini menekankan betapa pentingnya dedikasi dan komitmen untuk terus belajar dan mengasah keterampilan kepemimpinan sepanjang hidup. Menjadi seorang pemimpin yang hebat memang tidak mudah dan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Dengan menjalani langkah satu demi satu, kamu akan membangun fondasi untuk menjadi seorang pemimpin. Terkadang, mungkin ada pandangan bahwa pemimpin lahir dengan bakat alamiah, yang memiliki kemampuan untuk memimpin, inspiratif, dan mendorong orang lain. Namun, penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas kepemimpinan yang baik sebenarnya dapat dipelajari. Kualitas kepemimpinan yang baik sebagian besar adalah perilaku yang bisa diubah dan dipelajari (Asbari, 2020; Asbari et al., 2021).

Dalam perjalanan menjadi seorang pemimpin yang sukses, ada beberapa langkah penting yang perlu diambil. Pertama, kita perlu mengubah pandangan tentang apa itu seorang pemimpin. Ini bukan hanya tentang memerintah atau memiliki bakat alamiah. Kita harus memahami bahwa menjadi pemimpin adalah sebuah keterampilan yang dapat kita pelajari dan terus mengembangkannya. Kedua, belajar menjadi pemimpin hebat membutuhkan waktu. Seperti belajar memainkan alat musik, memerlukan latihan yang berkesinambungan, memahami keterampilan dan prinsip-prinsip dasar, dan berlatih dengan tekun (Asbari & Novitasari, 2022; Basuki et al., 2020; Silitonga et al., 2020).

Ketiga, pemimpin yang sukses memiliki kualitas utama yang bisa dibagi menjadi dua kategori: menyelesaikan tugas dan berfokus pada hubungan dengan orang. Untuk menguasainya, kita perlu memulai dengan membentuk kebiasaan kecil yang dapat membantu kita menguasai keterampilan besar yang diperlukan. Terakhir, seorang pemimpin yang baik bukan hanya memiliki karisma yang tinggi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membujuk, mempengaruhi, mengembangkan tim, dan keterampilan interpersonal yang baik. Semua ini bisa dipelajari dan diasah dengan latihan dan kesabaran. Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang, kamu dapat membangun fondasi yang kuat untuk menjadi seorang pemimpin yang hebat.

## Kelebihan Isi Buku

Buku ini memberdayakan pembaca untuk mengubah pandangan mereka tentang apa itu pemimpin. Bukan hanya tentang bakat alamiah, tetapi sebagai keterampilan yang dapat dipelajari dan dikembangkan, menghilangkan mitos bahwa pemimpin hanya dilahirkan, bukan diciptakan. Dilihat dari cover dan judul nya menarik perhatian dan minat para pembaca. Dengan menggambarkan bahwa perjalanan menjadi pemimpin sukses membutuhkan waktu, buku ini mengajarkan kesabaran dan dedikasi sebagai elemen kunci. Ini menunjukkan bahwa kesuksesan kepemimpinan bukanlah pencapaian instan, melainkan hasil dari komitmen jangka panjang. Buku ini memberikan panduan praktis tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Ini tidak hanya berbicara tentang konsep, tetapi juga memberikan arahan konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain itu, kelebihan lain dari buku ini adalah penekanannya pada pembelajaran berkelanjutan. Dengan menekankan pentingnya melihat pengembangan kepemimpinan sebagai proses yang berkelanjutan, buku ini memotivasi pembaca untuk terus meningkatkan keterampilan mereka sepanjang waktu. Ini membantu menciptakan kesadaran bahwa kepemimpinan tidaklah statis, melainkan suatu area dimana pertumbuhan dan perkembangan dapat terus dikejar. Dengan memberikan landasan untuk perbaikan berkelanjutan, buku ini dapat membantu pembaca membangun fondasi kepemimpinan yang kuat dan adaptif.

### **Kekurangan Isi Buku**

Kekurangan dari buku ini adalah pembaca mungkin menemukan bahwa penekanan pada kebiasaan bisa terlalu umum dan kurang spesifik. Meskipun buku tersebut memberikan kerangka kerja yang bagus, namun kurang memberikan contoh konkret atau studi kasus yang lebih mendalam untuk mendukung poin-poinnya. Hal ini dapat membuat sebagian pembaca menginginkan lebih banyak ilustrasi langsung tentang bagaimana kebiasaan kepemimpinan tertentu dapat diterapkan dalam konteks nyata. Selain itu, beberapa kritikus berpendapat bahwa buku ini mungkin terlalu bersifat preskriptif, dengan memberikan pedoman yang terlalu kaku dalam pengembangan kebiasaan kepemimpinan. Pendekatan satu ukuran untuk semua dapat merugikan, karena setiap individu dan situasi mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda. Oleh karena itu, kekurangan buku ini mungkin terletak pada ketidakfleksibelannya dalam menyesuaikan metode pembentukan kebiasaan sesuai dengan kebutuhan unik dari berbagai tipe pemimpin dan lingkungan kerja.

### **KESIMPULAN**

*The Leader Habit* merupakan salah satu karya persembahan dari Martin Lanik, memberikan kontribusi yang berharga untuk pengembangan kepemimpinan dengan pendekatannya yang terfokus pada pembentukan kebiasaan. Dengan memberikan panduan praktis dan langkah-langkah konkret, buku ini mengajak pembaca untuk terlibat secara aktif dalam proses pengembangan diri mereka sebagai pemimpin. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuannya menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, membuatnya relevan bagi pemimpin dari berbagai tingkatan dan latar belakang. Selain itu, *The Leader Habit* juga mengingatkan kita akan pentingnya pendekatan yang berkelanjutan terhadap pengembangan kepemimpinan. Buku ini tidak hanya menawarkan solusi jangka pendek, tetapi juga merangsang pemikiran tentang perbaikan berkelanjutan dalam perilaku kepemimpinan. Dengan menekankan bahwa pembelajaran kepemimpinan adalah perjalanan yang terus-menerus, buku ini memberikan dorongan positif untuk mencapai pertumbuhan dan kemajuan yang berkesinambungan dalam peran kepemimpinan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asbari, M. (2020). Is Transformational Leadership Suitable for Future Organizational Needs? *International Journal of Sociology, Policy and Law (Ijospl)*, 01(01), 51–55. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/17>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2022). Did Islamic Leadership Influence Online Learning Systems? *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 852–862. <https://doi.org/10.33487/edumaspol.v6i1.3310>

- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.287>
- Basuki, S., Novitasari, D., Fahlevi, M., Nadeak, M., Fahmi, K., Pebrina, E. T., Sudiyono, R. N., & Asbari, M. (2020). Performance Analysis of Female Employees in the Covid-19 Pandemic Period: The Effects of Readiness for Change and Effectiveness of Transformational Leadership. *Solid State Technology*, 63(1s), 201–217. <http://www.solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/709>
- Bogdan & Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Bogdan, R. & Taylor, S.J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Terjemahan arif surachman. Usaha Nasional. Surabaya
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Kurniasih, S. (2014). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Lanik, M. (2018). *The Leader Habit*. Amacom.
- Silitonga, N., Novitasari, D., Sutardi, D., Sopa, A., Asbari, M., Yulia, Y., Supono, J., & Fauji, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 89–108. <http://www.jcreview.com/?mno=101999>
- Sitepu (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung, : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 13.